

KAJIAN STRATEGIS BISNIS SYARIAH DI INDONESIA

Aryan Eka Prasty Nugraha¹, Indri Murniawati², Riyanto³

aryaneka@upgris.ac.id

Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dengan pendekatan strategis mengenai prospek pengembangan bisnis di Indonesia. Metode penelitian ini yaitu Literature review papers (LRPs) dengan pendekatan empiris yang berarti sintesis dari yang sudah diketahui dalam hal ini data sekunder dari bisnis syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini yaitu kajian strategis pada penelitian ini tentunya menjawab beberapa hal yaitu dari aspek formulasi strategi untuk mengembangkan sektor bisnis syariah dengan cara perencanaannya tentu harus mengikuti ketentuan umum, namun tidak meninggalkan prinsip syariah dengan menyediakan pelayanan kepada pelanggan dengan jujur, adil, ihsan dan amanah. Pada implementasi strategi harus bersinergi dengan formulasi yang disusun dengan sinergi pemerintah dan lembaga terkait agar geliat bisnis syariah terus mampu didorong untuk berkembang. Pada tata kelola sistem yang dibangun oleh bisnis perlu adanya proses pemantauan dan pengendalian dari pengelola agar terus sesuai dengan tujuan diciptakannya unit usaha yang pada akhirnya di aspek evaluasi masih memegang teguh prinsip syariah dengan tidak mengorbankan kualitas.

Kata Kunci: *Strategis, Bisnis, Syariah*

Abstract

This study aims to examine with a strategic approach regarding the prospects for business development in Indonesia. This research method is Literature review papers (LRPs) with an empirical approach, which means the synthesis of already known in this case, secondary data from sharia business in Indonesia. The results of this study, namely strategic studies in this study certainly answer several things, namely from the aspect of strategy formulation to develop the sharia business sector by means of planning, of course, must follow general provisions, but do not abandon sharia principles by providing services to customers honestly, fairly, willingly and trustworthy. In the implementation of the strategy must be synergized with the formulation prepared with the synergy of the government and related institutions so that the stretch of Islamic business continues to be able to be encouraged to develop. In the system governance that is built by the company, there is a need for a monitoring and control process from the manager to continue by the purpose of creating a business unit, which is the evaluation aspect still adheres to sharia principles without sacrificing quality.

Keywords: *Strategic, Business, Shariah*

PENDAHULUAN

Bisnis syariah kurun waktu 5 tahun terakhir menjadi hal yang baru dan cukup cepat diterima oleh masyarakat. Pesatnya bisnis syariah ditunjukkan dengan munculnya bisnis dibidang keuangan syariah, misalnya perbankan, lembaga investasi dan jasa lain. Bisnis syariah tersebut banyak muncul karena perubahan pola pikir masyarakat lembaga syariah dinilai memilii nilai lebih dibandingkan konvensional, sehingga permintaan akan pasar

syariah menjadi bertambah. Perberbedaan dengan bisnis konvensional yaitu hanya pada prinsip yang berpegang pada prinsip Islam. Konsep model bisnis syariah digunakan untuk menggambarkan sesuai dengan apa dan bagaimana organisasi mengatur dirinya sendiri untuk menciptakan, berbagi, atau memberikan nilai ekonomi¹.

Indonesia memiliki pangsa pasar potensial terkait dengan perusahaan dalam hal ini seperti penyedia makanan halal, pakaian muslim yang banyak menjadi trend dengan pertumbuhan hampir 11% per tahun. Jenis bisnis syariah yang dari dulu sampai saat ini menguasai yaitu ada pada sektor keuangan syariah. Berdasarkan Roadmap OJK 2017-2019 mengenai pengembangan keuangan syariah Indonesia, secara global menunjukkan perkembangan pesat. Indonesia menduduki posisi 10 besar sebagai negara dengan aset keuangan syariah terbesar di Dunia, meskipun secara nasional tidak lebih dari 5% dari seluruh aset keuangan di pasar global. Hal ini menunjukkan bahwa potensi bisnis syariah terutama dalam bidang keuangan terus dapat dipacu untuk semakin dimanfaatkan keberadaannya. Selama beberapa dekade terakhir, perkembangan keuangan syariah telah menunjukkan perubahan dan dinamika dramatis dengan cepat². Sebagai bagian dari instrumen untuk mengembangkan kegiatan di bidang ekonomi, berbagai tantangan dihadapi oleh sistem keuangan syariah, seperti dalam aspek teoretis, operasional, dan implementasi. Dalam aspek teoretis, perlu dikembangkan prinsip, filosofi dan fungsi sistem keuangan berdasarkan distribusi untung dan rugi. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dengan pendekatan strategis mengenai prospek pengembangan bisnis syariah di Indonesia.

KERANGKA TEORI

Bisnis Syariah

Tujuan penggunaan teori perusahaan yang menyediakan kerangka kerja untuk menganalisis masalah penelitian penting dalam manajemen strategis³. Fungsi utamanya untuk memberi acuan dan menganalisis penelitian strategi dan mengevaluasi konseptualisasi

¹ Zeyneb Hafsa Orhan, "Business Model of Islamic Banks in Turkey," *Journal of Islamic Accounting and Business Research* (2014).

² Endah Meiria and Abdul Hamid, "SME's Growth Pattern as a Success Business Indicator Through Sharia Economic in Reducing Poverty in Indonesia," *Archives of Business Research* 7, no. 1 (2019): 1–17.

³ José G Vargas Hernández, Arturo Cordova Rangel, and Osmar Arandia, "A Review of Research Methods in Strategic Management; What Have Been Done, and What Is Still Missing" (2016).

teori perusahaan. Sedangkan konsep bisnis dalam Islam sangat berbeda dengan bisnis konvensional yang hanya dimaksudkan untuk keuntungan saja dan tidak dimaksudkan untuk ibadah⁴. Pedagang ataupun pebisnis dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT ketika menjalankan usahanya. Di Indonesia sudah mulai banyak muncul berbagai bisnis yang berlandaskan konsep Islam, dalam hal ini bisnis syariah, diantaranya seperti perbankan syariah yang terlebih dulu dikenal dan masuk di Indonesia dan yang paling cepat tumbuh, investasi syariah yang merupakan penawaran oleh keuangan ekuitas Syariah, yang membantu investor untuk berinvestasi dalam sekuritas yang sesuai dengan Syariah⁵. Perbedaan dengan konvensional yaitu Syariah melarang pendapatan yang berasal dari transaksi komersial dengan unsur bunga, produksi dan penjualan zat beralkohol, perjudian, penimbunan dan penipuan. Keuangan Islam muncul di kancah keuangan internasional sebagai paradigma baru. Ini menganjurkan bahwa Syariah Islam harus menjadi sumber dari setiap keputusan yang dibuat perusahaan⁶. Aturan etis dan moral dan juga dan tingkat kehati-hatian yang tinggi menjadi ciri investasi syariah, keuangan syariah tampaknya merupakan alternatif yang menarik bagi investor internasional⁷. Sistem perbankan syariah telah mencapai pertumbuhan yang dapat diterima dan ekspansi yang berkelanjutan sebagai serta perkembangan dalam persaingan antara perbankan syariah dan konvensional⁸.

Gambar 1.

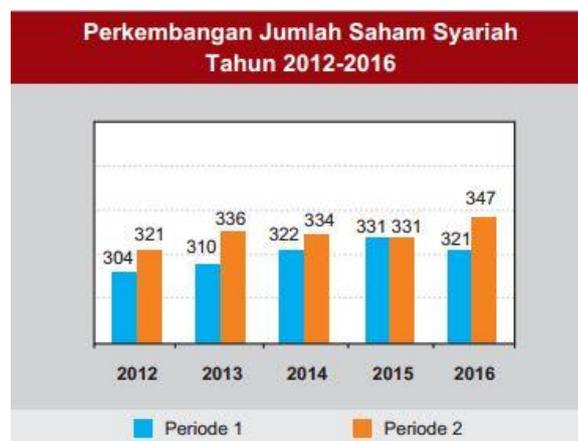
⁴ Che Mohd Zulkifli et al., "Concept Of Business Ethics In Islam - Approach To The Entrepreneur," *Journal Of Asian Business Strategy* 5, No. 1 (2015): 13–18.

⁵ Khadidja Khaldi, "Screening Criteria & Methodology for for Islamic Equity Investment" (2014).

⁶ Omar Farooq Allaa AbdelBari, "Earnings Management Behaviour of Shariah-Compliant Firms and Non-Shariah- Compliant Firms: Evidence from the MENA Region," *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 6 (2015): 173–188.

⁷ Salvi Antonio, Zito Marianna, and Caragnano Alessandra, "Does It Pay to Be Shariah-Compliant? Evidence from the European Stock Market," *EJIF* (2019): 1–6.

⁸ Dariyoush Jamshidi and Nazimah Hussin, "An Integrated Adoption Model for Islamic Credit Card: PLS-SEM Based Approach," *Journal of Islamic Accounting and Business Research* (2015).



Sumber : OJK (2019)

Hal baru yang muncul yaitu Sistem Perdagangan *Online* Syariah (SOTS) yang merupakan sistem perdagangan yang dikembangkan di pasar modal syariah⁹. Hampir sama dengan investasi syariah hanya pada prosesnya yang telah beradaptasi menggunakan sistem digital yang menyesuaikan kebutuhan pasar. Hal lain yang terkait dengan bisnis syariah yaitu Pendanaan *crowdfunding* secara umum diartikan sebagai penggalangan dana atau donasi hingga menjual saham ekuitas melalui secara *online*¹⁰. *Crowdfunding* sendiri sudah muncul di Indonesia dan semakin marak untuk dimanfaatkan dengan tujuan yang positif yang tentunya ini sesuai dengan unsur syariah. Terakhir yaitu konsep pariwisata syariah atau "*Islamic Tourism*" atau pariwisata halal¹¹. Bisnis yang terkait dengan pariwisata halal dalam hal ini yaitu penyedia hotel syariah mengacu pada pemahaman halal tentang hotel atau akomodasi halal. Banyak jenis bisnis syariah yang terus tumbuh karena mengikuti keinginan pasar khususnya di Indonesia yang hampir sebagian besar memiliki prospek tinggi. Seberapa tinggi prospek bisnis syariah di Indonesia akan dikaji di penelitian ini agar dapat memperoleh gambaran bahwa potensi untuk mengembangkan bisnis syariah sangat sesuai.

Tipologi Konsep Strategi

Salah satu dalam literature mengenai strategi yang berhubungan erat dengan

⁹ Lastuti Abubakar and Tri Handayani, "Legal Perspective: Sharia Online Trading System in Indonesia Capital Market," *Revista Publicando* 6, no. 19 (2019): 195–208.

¹⁰ Paolo Pietro Biancone, Silvana Secinaro, and Mohamad Kamal, "Crowdfunding and Fintech: Business Model Sharia Compliant," *EJIF – European Journal of Islamic Finance* (2019): 1–10.

¹¹ Sri Endahnurhidayat, Andy Umardiono, and Novianto Edi, "The Prospects of Sharia Hotel Business in Indonesia (Case Study in Surabaya City)," *Asia Pacific Institute of Advanced Research (APIAR)* (2017).

perusahaan / bisnis / strategi fungsional terletak pada perbedaan antara tingkat organisasi yang berbeda¹². Strategi telah berkembang secara substansial beberapa decade terakhir dan sebagian besar perusahaan mampu menganalisis lingkungan kompetitif, menentukan posisi, mengembangkan keunggulan kompetitif dan memahami ancaman untuk mempertahankan keunggulan dalam menghadapi tantangan persaingan yang menantang.¹³ Demikian juga pada bisnis syariah yang setiap waktu terus menerus mengenalkan konsep mereka kepada masyarakat.

Banyak literatur strategi yang telah menggunakan berbagai teknik analisis strategi untuk merumuskan alternatif strategi. Beberapa diantaranya matriks *Threats- Opportunities- Weaknesses-Strengths* (TOWS), matriks *Strategic Position and Action Evaluation* (SPACE) (SPACE), matriks *Boston Consulting Group* (BCG), matriks *Internal-Eksternal* (IE), dan matriks *Grand Strategy* (GS)¹⁴. Beberapa teknik tersebut berguna untuk menekankan pandangan yang berbeda tentang pilihan strategis, namun tidak memberikan penjelasan secara spesifik tentang bagaimana bisnis harus beroperasi di masa yang akan datang. Dengan demikian, untuk proses strategi, konsep model bisnis strategis harus digunakan sebagai dasar analisis dari proses strategi. Model bisnis syariah juga tidak jauh berbeda penerapannya yang menghasilkan empat masalah operasional: sumber daya, penjualan, laba, dan modal yang hampir sama seperti bisnis konvensional.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Literature review papers* (LRPs) dengan pendekatan empiris yang berarti sintesis dari yang sudah diketahui dalam hal ini data sekunder dari bisnis syariah di Indonesia tahun 2017 – 2019. Salah satu elemen terlemah dalam *LRP* adalah bahwa tidak eksplisit dalam metodologi yang digunakan. Berbeda dengan penelitian konvensional yang sering ada bagian khusus untuk metode yang akan digunakan. Dalam *LRP*, pada bagian metode seringkali sangat ringkas atau tidak ada sama sekali, karena literatur yang digunakan dalam tinjauan ini menggunakan hasil

¹² Luca Zan, "Looking for Theories in Strategy Studies" 6, no. 2 (1990): 89–108.

¹³ Ramon Casadesus Masanell and Joan Enric Ricart, *From Strategy to Business Models and to Tactics*, 2009.

¹⁴ Frederick Betz, "Strategic Business Models," *Engineering Management Journal*, no. July (2015).

publikasi secara luas ¹⁵.

PEMBAHASAN

Proses strategis dasar untuk bisnis syariah maupun konvensional hampir serupa dalam arti secara implisit dan eksplisit, harus dirumuskan, diimplementasikan, dan dikendalikan dalam konteks serangkaian tujuan. Dalam hal ini bahkan kinerja suatu bisnis harus dapat diukur sehubungan dengan tercapainya tujuan. Pada bisnis syariah maupun konvensional memiliki tujuan utama yaitu profit, dalam hal ini proses pencapaiannya yang membedakan dengan bisnis non-syariah. Beberapa hal yang menjadi kajian strategis khususnya untuk bisnis syariah di Indonesia dengan melihat peningkatan kebutuhan masyarakat akan layanan berbasis syariah yang terus tumbuh, maka ada beberapa hal yang dapat dikaji dan dapat dijadikan acuan bagi bisnis syariah yang baru dimulai diantaranya dengan penentuan tujuan dan sasaran. Penentuan tujuan dan sasaran bisnis cenderung sangat berbeda dari tujuan maksimalisasi nilai perusahaan yang diasumsikan untuk bisnis non-syariah yang dikelola dengan memprioritaskan profit dengan cara yang beberapa diantaranya tidak sesuai dengan berlandaskan hukum Islam.

Tentunya dalam hal ini pelaku bisnis harus memiliki niat yang kuat untuk menjalankan bisnis dengan prinsip syariah dengan menyesuaikan bisnis yang dijalankan. Memiliki kegigihan dan konsistensi terhadap bisnis yang dilakukan, kegigihan dalam hal ini untuk tetap patuh dan taat dengan berbagai ketentuan sebagai upaya menegakkan kebenaran dan keadilan, Bisnis syariah dibidang keuangan dan investasi tidak meninggalkan hal pokok seperti harus transparan dalam menyediakan berbagai informasi kepada nasabah maupun pelanggan sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan, dan akurat. Dalam bisnis investasi syariah informasi menjadi satu hal yang cepat dengan dibantu teknologi digital harus mampu memenuhi kebutuhan nasabah dengan prinsip keterbukaan tentunya dengan tetap memenuhi kewajiban dalam hal privasi organisasi yang diatur oleh undang – undang.

Formulasi strategi menjadi kajian kedua yang perlu dilakukan oleh pebisnis syariah yang berisi proses perencanaan strategis. Pada proses perencanaan strategis harus

¹⁵ Bert Van Wee and David Banister, "How to Write a Literature Review Paper?," *Transport Reviews* 36, no. 2 (2016): 278–288, <http://dx.doi.org/10.1080/01441647.2015.1065456>.

mendukung manfaat strategis. Hal ini dapat diartikan dengan proses ketika bisnis syariah dalam hal ini jasa hotel syariah yang terus tumbuh di Indonesia. Proses perencanaannya tentu harus mengikuti ketentuan umum untuk mendirikan hotel namun tidak meninggalkan prinsip syariah dengan menyediakan pelayanan kepada pelanggan dengan jujur, adil, ihsan dan amanah. Jujur dalam memberikan pelayanan yang sesuai dengan yang dipromosikan, adil dalam memberikan layanan dengan tidak membedakan konsumen, ihsan dalam hal ini harus mampu memberikan pelayanan prima dan amanah yaitu mampu mengerjakan apa yang sudah disepakati. Beberapa hal tersebut tentunya menjadi dasar sebuah bisnis dalam bidang syariah yang sesuai dengan prinsip agama Islam dan tidak hanya membawa label syariah.

Kajian berikutnya yaitu implementasi strategi, bisnis tentunya perlu secara efektif harus mampu memberikan tindakan nyata proses manajemen strategis, pada tahap ini perencanaan strategis dan taktik pada bisnis syariah dirubah menjadi tindakan atau kinerja actual. Tahap ini menjadi tahapan paling sulit dan menuntut dari seluruh proses manajemen strategis, serta memerlukan input paling banyak dari sumber daya organisasi. Jika sesuai dengan yang direncanakan maka pencapaian tujuan, dan keberhasilan organisasi akan mudah tercapai. Hal ini menjadi tolak ukur awal suatu bisnis khususnya di bidang jasa keuangan, dan hotel syariah yang memerlukan sumber daya yang tidak sedikit serta melibatkan banyak pihak. Jadi pada proses perencanaan perlu dipertimbangkan dan dikonsultasikan dengan berbagai pihak terkait. Indonesia sendiri telah memiliki beberapa regulasi yang khusus mengatur berjalannya bisnis syariah. Namun fokus saat ini masih pada pengembangan pada jasa keuangan syariah yang terus didorong dengan cara terus mengenalkan produk – produk keuangan syariah dalam hal ini yang masih berjalan yaitu investasi berbasis syariah. Pada bisnis hotel syariah belum terlalu menjadi perhatian, dan kebanyakan yang sudah ada kalah bersaing dengan hotel konvensional. Hal ini perlu menjadi perhatian dari pemerintah, komunitas bisnis dan tentunya masyarakat yang harus terus mendorong keberhasilan implementasi bisnis syariah di Indonesia.

Tata kelola syariah juga menjadi perhatian khusus setelah beberapa perencanaan bisnis sudah diimplementasikan. Tata kelola adalah sistem yang membimbing, memantau

dan mengendalikan lembaga dan organisasi¹⁶. Tata kelola mampu menunjang keadilan, transferabilitas, dan tanggung jawab antara manajemen, dewan direksi, pemegang saham perusahaan yang memberikan struktur melalui tujuan perusahaan yang sudah ditentukan sebelumnya. Indonesia telah memiliki Komite Nasional Kebijakan Governance yang sudah mengatur sebagian bisnis syariah. Diantara penerapan tersebut seperti menciptakan prakondisi pelaksanaan bisnis syariah dengan prinsip dasar, prakondisi spiritual dan operasional. Kemudian mengatur asas dari bisnis syariah dan etika serta perilaku bisnis. Pedoman yang sudah ada dirasa sudah sangat memadai bisnis syariah untuk dapat berjalans sebagaimana mestinya sehingga pemerintah mampu memberikan kontrol agar tidak keluar dari tujuan utamanya.

Tahap strategis terakhir yaitu evaluasi dan kontrol strategi, Selain membuat keputusan strategis dan mengimplementasikannya, organisasi juga harus mampu menetapkan mekanisme administrasi dan operasi yang tepat untuk mengendalikan dan mengevaluasi kinerja yang berhubungan dengan sasaran bisnis. Bisnis keuangan dalam hal ini yang bergerak pada bidang investasi syariah dalam hal ini saham yang tentunya ketika tahap evaluasi harus mampu konsisten dalam memegang teguh prinsip – prinsip syariah. Bisnis syariah tentunya memiliki tanggung jawab yang lebih dibandingkan dengan bisnis konvensional yang tentunya lebih mampu mengembangkan bisnisnya dengan lebih leluasa. Tantangan yang dimiliki oleh bisnis syariah dan konvensional tentunya berbeda dan dalam hal ini pemerintah serta pihak terkait perlu terus mendorong bisnis syariah di Indonesia dalam berbagai bidang tidak hanya keuangan saja. Melihat potensi Indonesia dengan pasar yang besar dapat dikembangkan dengan lebih intensif bisnis yang berbasis syariah yang akan menjadikan barometer perekonomian syariah global. Laporan keuangan syariah juga dapat dijadikan bukti terukur untuk evaluasi yang memiliki arti presentasi terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas syariah¹⁷. Tujuan dari laporan keuangan

¹⁶ Kausar Alam et al., “Shariah Governance Practices and Regulatory Problems of Islamic Insurance Companies in Bangladesh Shariah Governance Practices and Regulatory Problems of Islamic Insurance Companies in Bangladesh,” *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 9, no. 1 (2019): 109–124.

¹⁷ Syafrida Hani, Krisnawati, and Masta Sembiring, “Entrepreneur ’ s Understanding on MSME (Micro Small Medium Enterprises) on Concept of Sharia Financial Statements,” *IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)* 23, no. 7 (2018): 59–65.

tujuan umum adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi mayoritas pengguna laporan untuk membuat keputusan.

SIMPULAN

Kajian strategis pada penelitian ini tentunya menjawab beberapa hal yaitu dari aspek formulasi strategi untuk mengembangkan sektor bisnis syariah dengan cara perencanaannya tentu harus mengikuti ketentuan umum, namun tidak meninggalkan prinsip syariah dengan menyediakan pelayanan kepada pelanggan dengan jujur, adil, ihsan dan amanah. Pada implementasi strategi harus bersinergi dengan formulasi yang disusun dengan sinergi pemerintah dan lembaga terkait agar geliat bisnis syariah terus mampu didorong untuk berkembang. Pada tata kelola sistem yang dibangun oleh bisnis perlu adanya proses pemantauan dan pengendalian dari pengelola agar terus sesuai dengan tujuan diciptakannya unit usaha yang pada akhirnya di aspek evaluasi masih memegang teguh prinsip syariah dengan tidak mengorbankan kualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- AbdelBari, Omar Farooq Allaa. “Earnings Management Behaviour of Shariah-Compliant Firms and Non-Shariah- Compliant Firms: Evidence from the MENA Region.” *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 6 (2015): 173–188.
- Abubakar, Lastuti, and Tri Handayani. “Legal Perspective: Sharia Online Trading System in Indonesia Capital Market.” *Revista Publicando* 6, no. 19 (2019): 195–208.
- Alam, Kausar, Suhaimi Ab Rahman, Shamim Hossain, and Sharif Hosen. “Shariah Governance Practices and Regulatory Problems of Islamic Insurance Companies in Bangladesh Shariah Governance Practices and Regulatory Problems of Islamic Insurance Companies in Bangladesh.” *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 9, no. 1 (2019): 109–124.
- Antonio, Salvi, Zito Marianna, and Caragnano Alessandra. “Does It Pay to Be Shariah-Compliant ? Evidence from the European Stock Market.” *EJIF* (2019): 1–6.
- Betz, Frederick. “Strategic Business Models.” *Engineering Management Journal*, no. July (2015).
- Biancone, Paolo Pietro, Silvana Secinaro, and Mohamad Kamal. “Crowdfunding and Fintech : Business Model Sharia Compliant.” *EJIF – European Journal of Islamic Finance* (2019): 1–10.
- Endahnurhidayat, Sri, Andy Umardiono, and Novianto Edi. “The Prospects of Sharia Hotel Business in Indonesia (Case Study in Surabaya City).” *Asia Pacific Institute of Advanced Research (APIAR)* (2017).
- Hani, Syafrida, Krisnawati, and Masta Sembiring. “Entrepreneur ’ s Understanding on MSME (Micro Small Medium Enterprises) on Concept of Sharia Financial Statements.” *IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)* 23, no. 7 (2018): 59–65.
- Hernández, José G Vargas, Arturo Cordova Rangel, and Osmar Arandia. “A Review of Research Methods in Strategic Management; What Have Been Done, and What Is Still Missing” (2016).
- Jamshidi, Dariyoush, and Nazimah Hussin. “An Integrated Adoption Model for Islamic Credit Card: PLS-SEM Based Approach.” *Journal of Islamic Accounting and Business*

- Research* (2015).
- Khaldi, Khadidja. “Screening Criteria & Methodology for for Islamic Equity Investment” (2014).
- Masanell, Ramon Casadesus, and Joan Enric Ricart. *From Strategy to Business Models and to Tactics*, 2009.
- Meiria, Endah, and Abdul Hamid. “Sme ’ s Growth Pattern as a Success Business Indicator Through Sharia Economic in Reducing Poverty in Indonesia.” *Archives of Business Research* 7, no. 1 (2019): 1–17.
- Orhan, Zeyneb Hafsa. “Business Model of Islamic Banks in Turkey.” *Journal of Islamic Accounting and Business Research* (2014).
- Wee, Bert Van, and David Banister. “How to Write a Literature Review Paper?” *Transport Reviews* 36, no. 2 (2016): 278–288. <http://dx.doi.org/10.1080/01441647.2015.1065456>.
- Zan, Luca. “Looking for Theories in Strategy Studies” 6, no. 2 (1990): 89–108.
- Zulkifli, Che Mohd, Che Omar, Ana Siti, and Sarpina Saripuddin. “CONCEPT OF BUSINESS ETHICS IN ISLAM - APPROACH TO THE ENTREPRENEUR.” *Journal of Asian Business Strategy* 5, no. 1 (2015): 13–18.

